

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari 21 literatur yang telah di-*review* oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh dari penyuluhan gizi balita dengan media *leaflet* kepada ibu balita BGM terhadap peningkatan *z-score*, ditunjukkan dari tiga literatur yang secara kesamaan memiliki kesamaan judul, hubungan variabel, dan metode penelitian, namun peneliti tidak menemukan judul penelitian yang identik seperti konsep yang diharapkan oleh peneliti, dimana masih terdapat perbedaan dalam bentuk intervensi yaitu penggunaan media leaflet dalam penyuluhan dan metode penyuluhan, serta masih belum samanya subjek penelitian yaitu ibu balita BGM, dimana penelitian yang paling identik masih menggunakan subjek berbeda yaitu ibu balita dengan balita yang tidak BGM.

Dari sembilan penelitian yang dilakukan dengan metode eksperimen menunjukkan kesesuaian hasil yang saling mendukung, dimana pemberian intervensi berupa penyuluhan khususnya dalam hal gizi balita dengan berbagai metode penyuluhan (demonstrasi, konseling, edukasi, pendidikan) memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, pola asuh, sikap, tindakan, asupan gizi, pelaksanaan PMT.

Diperkuat dengan enam penelitian yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pola asuh, sikap, dan tindakan terhadap status

gizi balita, selain itu pada setiap penelitian tersebut memberikan saran untuk melaksanakan program penyuluhan atau pendidikan atau edukasi pada ibu balita perlu dilaksanakan. Didukung pula oleh dua penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa pola asuh yang buruk mendasari terjadinya gizi kurang hingga buruk dikarenakan ketidak tahuan orang tua dan kesibukan orang tua dalam masalah ekonomi, serta pendapat ahli yang menyatakan program selektif dan spesifik perlu dilakukan berupa intervensi suplementasi, promosi dukungan ASI, penyuluhan pola makan dan pengobatan gizi akut.

5.2 Saran

Pemberian penyuluhan gizi dan program suplementasi seperti PMT harus disinergikan untuk mengatasi permasalahan gizi, kedua hal tersebut merupakan perpaduan yang efektif, dimana pemerintah secara materiil memberikan suplementasi terhadap balita – balita yang mengalami permasalahan gizi serta dibarengi dengan adanya panduan yang terus menerus digalakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita sehingga ibu balita dapat memahami pola asuh makan yang sesuai, sikap yang tepat dan perilaku hidup sehat yang baik untuk menganggulangi prevalensi masalah gizi dan mencegah terjadinya masalah gizi baru. Program ini diharapkan bisa diimplementasikan secara luas dan masif sehingga penurunan angka malnutrisi dapat terlihat bahkan teratasi. Peran serta dan komitmen tenaga kesehatan juga sangat perlu ditingkatkan dan dijaga agar program – program tersebut dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan bersama.